

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini sudah sedemikian maju, siapapun yang mengikuti perkembangan dalam dunia informasi akan merasa bahwa perkembangan ini terlalu cepat untuk disesuaikan dengan pertumbuhan organisasi atau suatu instansi. Searah dengan perkembangan teknologi sistem informasi, banyak hal yang membuat kemudahan dalam mengerjakan suatu pekerjaan.

Pada organisasi baik itu bidang jasa, dagang, lembaga, instansi atau dinas tidak akan lepas dari kegiatan pengolahan data, baik secara manual ataupun dengan cara elektronik. Pengolahan data bukan sekedar kegiatan menulis, menyimpan berkas. Pengolahan data merupakan suatu hal rutinitas organisasi sehingga perlu dibudayakan dengan baik dan benar supaya menghasilkan suatu informasi yang akurat.

Informasi yang cepat dan akurat dalam pengambilan keputusan yang tepat perlu dikembangkan sistem pengolahan data dengan baik. Karena itu harus diperlukan alat yang dapat melakukan tugas-tugas tersebut secara cepat dan akurat yaitu komputer yang mempunyai keunggulan dalam pemrosesan data baik yang harus diolah, disimpan, disajikan, dianalisa ketepatannya dan kecepatan hasil yang dicapai. Kelebihan lain dari komputer yaitu dapat menangani ratusan data setiap harinya dan dapat memproses data yang besar tanpa adanya kesalahan dan tanpa henti.

Analisis sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kebagian – bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan – permasalahannya , kesempatan – kesempatan dan hambatan – hambatan

yang terjadi dan kebutuhan – kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat di usulkan perbaikan – perbaikan.

Perancangan merupakan kegiatan untuk membentuk membuat sketsa struktur kegiatan atau pekerjaan dari suatu analisis kedalam suatu perencanaan untuk dapat diterapkan dalam suatu bentuk nyata (Jogiyanto,2008,P62) [10].

Menurut Indrajani (2011:48) dalam buku Bedah Kilat 1 Jam Pengantar dan Sistem Basis Data menyatakan bahwa sistem adalah sebagai sekelompok elemen yang saling berhubungan atau berintraksi hingga membentuk satu kesatuan.

Informasi merupakan hal yang penting dalam suatu organisasi. Suatu sistem yang kurang mendapatkan informasi akan menjadikan sistem yang tidak akan berkembang. Definisi informasi secara umum yang dimanfaatkan sebagai sistem informasi, didefinisikan sebagai berikut : Informasi adalah data yang telah diproses menjadi suatu bentuk yang berarti bagi penerima dan mempunyai nilai yang nyata atau bermanfaat untuk pengambilan keputusan saat ini atau mendatang.

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi, dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Jogiyanto,2008:11).

Pemeliharaan dan perawatan merupakan kegiatan atau tindakan agar semua barang selalu dalam keadaan baik, siap untuk digunakan , berdaya guna dan berhasil guna serta memperpanjang umur pemakaian. Pemeliharaan dilakukan terhadap barang inventaris yang sedang dalam pemakaian, tanpa merubah, menambah atau mengurangi bentuk maupun konstruksi asal, sehingga dapat dicapai pendayagunaan barang yang memenuhi persyaratan baik dari segi unit pemakaian maupun dari segi keindahan.

Pemeliharaan adalah kegiatan menjaga keandalan barang inventaris agar selalu layak fungsi (*preventive maintenance*). Perawatan adalah kegiatan memperbaiki atau mengganti bagian barang inventaris agar tetap layak fungsi (*curative maintenance*).

Penyelenggaraan pemeliharaan dan perawatan barang inventaris dimaksudkan untuk mencegah dari bahaya kerusakan yang disebabkan oleh faktor biologis meliputi: cuaca, suhu, air dan kelembapan, dan faktor fisik meliputi : proses penuaan, pengotoran debu, benturan dan lainnya yang dapat mengakibatkan perubahan kualitas dan mengurangi kegunaan barang.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah suatu organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat di samping memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok.

Di Puskesmas Pemali saat ini sudah menggunakan komputer sebagai sarana untuk mengerjakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan administrasi pasien, maupun manajemen. Namun dalam pendataan inventaris masih sebatas mengetik, kegiatan tersebut belum menggunakan program khusus untuk membuat laporan yang berhubungan dengan pengolahan data maupun inventarisasi, maka diperlukan sistem baru untuk mengolah data dan untuk memasukkan data yang meliputi data inventaris, data laporan kerusakan inventaris, dan perawatan inventaris. Dengan adanya sistem baru akan mempermudah informasi yang cepat dan akan membantu kepala puskesmas maupun pimpinan lainnya dalam menerima laporan data inventaris serta dapat menyajikan informasi yang cepat dan akurat kepada pengguna lainnya.

Oleh karena itu, penulis berasumsi bahwa dengan dukungan teknologi informasi yang ada sekarang ini, dengan menggunakan sebuah aplikasi tertentu dalam proses *input* dan pembuatan *output* nya akan lebih

mudah bila dibandingkan dengan sistem manual. Selain lebih cepat dan mudah, pengolahan data juga lebih akurat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka untuk memecahkan masalah-masalah yang ada, penulis mengambil judul penelitian "ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERAWATAN DAN INVENTARIS PADA PUSKESMAS PEMALI BERBASIS DEKSTOP".

1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka disimpulkan bahwa permasalahan utama yang menjadi kendala pada sistem pencatatan perawatan dan inventaris pada Puskesmas Pemali adalah belum memiliki sistem untuk memproses data inventaris yang ada di puskesmas pemali tersebut.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk dapat mengurangi duplikasi data dan agar pendokumentasian / pengarsipan lebih baik dan tertata rapi pada pendataan perawatan dan inventaris di Puskesmas Pemali, sehingga dapat mempermudah dalam melakukan pencatatan , pekerjaan yang dilakukan lebih efektif dan efisien.

1.4 Sistematika Penulisan

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang, masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Landasan Teori

Bab ini membahas mengenai berbagai macam landasan teori yang digunakan dan sesuai dengan kebutuhan.

3. Bab III Tinjauan Organisasi

Berisi mengenai uraian singkat sejarah organisasi, visi dan misi, struktur organisasi, dan fungsi unit organisasi.

4. Bab IV Analisa dan Perancangan Sistem

Berisi hasil analisa dari proses bisnis yang berjalan, pendefinisian kebutuhan, analisis sistem baru beserta pemodelannya.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini akan menjelaskan kesimpulan dan saran mengenai hasil penelitian yang dilakukan.